

TEKNOLOGI PEMBUATAN OBAT HERBAL DAN PAKING SACHET BAGI KELOMPOK DASA WISMA PENGELOLA APOTIK HIDUP DI DESA KLAMPOK KEC. PURWOREJO KLAMPOK, KAB. BANJARNEGARA

Wahju Purbo Juwono,¹⁾ Yuniar Deddy Kurniawan²⁾, Nana Supriyana³⁾

^{1,2)}Prodi Keperawatan Akper Yakpermas

³⁾Prodi Teknik Mesin, Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto
email: wahjup@yahoo.com

ABSTRACT

Dasawisma in Klampok Village is active in managing live pharmacies, from data of plant species that have been developed has reached 115 types of medicinal plants including turmeric, ginger, and plant for herbal medicine godok. Utilization of medicinal plants has not been done optimally in utilizing live pharmacies. In the activities of IbM, the Implementing Team undertakes the application of technology to empower the dasawisma with the training of making pasta / wound ointment, godok herbs, and herbal compresses, to produce diabetic herbal health products, herbal medicine for stamina and herbal godog in a dry state. The group is also given the provision to get to know the online marketing with a special WEB for the promotion of the product while for the transaction process will be directed through aplikasi pedia shop online system. WEB development is done by bringing in IT practitioners and online businesses. In the early stages will be sold herbal medicine in the form of dried herbs that are packaged according to the type of disease. In the activities of IbM so that the products have unique specifications that are sold are herbal medicine for chronic diseases such as diabetes, high blood and kidney. For packing and gasket is done gradually for products sold directed to use sachet and hignes process with semihetomatic sachets technology, for product which will be marketed to be certified BPPOM and dinkes. Management strengthening is done by a simple team to start to make group management on the management of herbal medicine brewed and godok. by giving direction and entrepreneurship training, giving information and assistance to get business capital to train bookkeeping, simple accounting, (cash flow). The training is also done by making semi-automatic sachet hignes SNI standard, training on making and maintaining e-commerce website for selling products, providing entrepreneurship training, bookkeeping training, accounting, product marketing strategy, extension of business and company strategy, giving information and assistance to get venture capital. The impact of the increase in income is not significant because the specific product still needs to be developed further, the sales are still in the raw material stage, for that in the next stage will be made is a commercial product with diabetes blend, and chronic diseases, the product will be in modern gasket with sachet machine economical and semi-automatic. Marketing on the condition of dry herbs and ointments will be supported by circulation permit.

I.

Keywords: Herbal Product, Dasawisma. Sachet Machine, Marketing.

I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Desa Klampok, Kecamatan Purworejo Klampok Banjarnegara sudah empat tahun dijadikan percontohan untuk apotik hidup, pengelompokan dilakukan tiap dasawisma, sampai tahun 2016, sudah terdapat 8 dasawisma aktif yang sudah mengelola apotik hidup, dari data laporan bulanan, jenis tanaman yang dikembangkan sudah mencapai 125 jenis tanaman obat, termasuk terbanyak adalah kunyit, jahe, lidah buaya, dan tanaman untuk jamu godog. Ini memudahkan dalam koordinasi anggota untuk penentuan harga, orderan, dan modal usaha. Dasawisma belum diberdayakan untuk membuat produk jamu dan obat herbal, dengan jumlah variasi tumbuhan apotik hidup yang melimpah, yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan produktifitas. Pemasaran produk masih bersifat menunggu pembeli dan menjual kepasar tradisional dipasar klampok dan bukateja dengan harga rendah, untuk kunyit hanya dijual 3 ribu/kg, jahe 7

rb/kg, satu paket memetik sendiri daun obat belum ada harga standar hanya dijual dengan harga kepantasan dengan pembuat jamu gendong dan pembeli secara umum, untuk itu pengelola perlu diberikan pelatihan cara membuat racikan jamu seduh seperti teh celup dan pasta salep herbal, dan dibarengi dengan teknologi pengemasan untuk paking jamu godok, paket kering seduh dan pasta/salep luka herbal agar peningkatan nilai ekonomis meningkat 2-3 kali harga segar.



Gambar 1.1 Kondisi lapangan apotik hidup Di Desa Klampok

Masalah lain yang dialami kedua mitra yaitu kelompok belum mengetahui bagaimana membuat dan memanfaatkan bahan baku yang ada menjadi produk bernilai ekonomis, belum mengetahui teknologi proses pembuatan jamu yang sehat untuk penderita penyakit khusus/kronis, metode membuat salep luka, dan permasalahan ijin BPPOM dan dinkes. Permasalahan utama kelompok adalah minimnya pengetahuan teknologi proses, teknologi paking dan metode yang higienis serta penguatan manajemen usaha dan strategi pemasaran produk menjadikan kedua mitra sulit berkembang. Permasalahan lainnya yang juga penting adalah informasi mencari modal kerja melalui kredit usaha rakyat (KUR) tanpa jaminan dan bunga ringan, sangat penting untuk mampu mengembangkan usaha kelompok.

1.2. Tujuan Kegiatan IbM

- a. Memberikan pelatihan teknologi pembuatan jamu herbal, sesuai standar SNI/BPPOM,
- b. Membuat mesin sachet semi otomatis yang dapat menseal paking produk,
- c. Mengantikan pemasaran yang masih menunggu pembeli, dan bentuk bahan baku fresh dengan website e-commerce via online untuk penjualan produk jamu/obat herbal,
- d. Memberi pengetahuan manajemen dan strategi pemasaran produk pada mitra yang sebelumnya masih manajemen kekeluargaan.
- e. Memberi Informasi mengakses bantuan usaha untuk mendapatkan modal usaha.

II. METODE

Motode rencana kegiatan Pengabdian Masyarakat dan tujuan yang dicapai pada Program Iptekbagi Masyarakat (IbM) di Mitra ditampilkan pada **Tabel 1**, dan **Tabel 2**

No	Permasalahan Mitra	Metode Pendekatan Yang Ditawarkan
1	Menggantikan proses konvensional dan tradisional dalam pemanfaatan tanaman obat	Teknologi proses pembuatan jamu modern (serbuk herbal) dengan model teh celup, sesuai standar SNI/BPPOM.
2	Belum tersedianya mesin paking dan proses standar SNI/BPPOM	Teknologi proses produksi standar SNI/BPPOM dan Membuat mesin sachet semi otomatis yang dapat menseal tissue dan aluminium foil,
3	Pemasaran masih menunggu pembeli dan produk masih berupa bahan baku	Pelatihan pembuatan website e-commerce untuk jual produk secara online.
4	Manajemen usaha bersifat kekeluargaan dan minimnya strategi pemasaran	a. Memberikan pelatihan kewirausahaan b. Pelatihan pembukuan, akutansi dan cash flow keuangan c. Workshop strategi pemasaran produk. d. Penyuluhan perkembangan usaha dan strategi perusahaan.
5	Modal terbatas dan kurangnya informasi mengakses pinjaman modal.	Memberi informasi dan pendampingan untuk mendapatkan modal usaha dan cara mengakses bantuan dana pemerintah maupun swasta

Tabel 2. Rencana Kegiatan dan Tujuan yang akan dicapai.

No	Rencana	Tujuan
1	Pembuatan obat herbal sesuai ukuran	Peserta pelatihan dari mitra mampu membuat obat/jamu
2	Pelatihan oprasional mesin sachet	Peserta dari mitra dapat mengoperasikan mesin sachet
3	Pelatihan pembuatan dan pemeliharaan website e-commerce untuk jual produk herbal	Peserta mampu membuat dan memelihara website e-commerce sebagai media penjualan secara online dan bisa bertransaksi secara online.
4	a. Memberikan pelatihan kewirausahaan b. Pelatihan pembukuan, akuntansi dan <i>cash flow keuangan</i> c. Workshop strategi pemasaran produk. d. Penyuluhan perkembangan usaha dan strategi perusahaan.	a. Peserta pelatihan mampu menjalankan usaha secara modern. b. Peserta pelatihan mampu mengelola keuangan, pembukuan, akuntansi dan <i>cash flow</i> . c. Mampu memasarkan hasil produksi sendiri baik secara offline dan online. d. Peserta mampu menjalankan strategi perusahaan dan perencanaan untuk perkembangan kelompok usaha.
5	Memberi informasi dan pendampingan	Mendapatkan tambahan modal usaha dan mencari dana

III. Pelaksanaan pengabdian

3.1 Teknik Pembuatan Produk Pasta/salep Herbal

1. Pembuatan Salep Hidrokoloid Kunyit (khusus luka sayat, dan penyakit kulit, ambein),

Dibuat dengan kandungan kunyit yang terbukti mampu meningkatkan percepatan kesembuhan luka, bahan utama adalah gelatin, carboksil metil selulosa (CMC), Air suling, ekstrak kurkumin kering.

Sedangkan Salep luka herbal (luka kronis), diberi tambahan Vaseline alba, Parafin cair, Minyak VCO dan

Minyak esensial, secara umum metode yang digunakan dalam proses pembuatan obat berbasis kunyit seperti gambar 3.1.



Gambar 3.1 Proses pembuatan salep herbal

3.2 Membuat Jamu Gedong

Produk jamu godok diabetes dan kesehatan diproses dalam bentuk cair dalam botol yang menarik, dengan ukuran 500 ml dan 1000 ml, produk jamu ini dikhususkan untuk diabetes dengan pertimbangan bahwa produk jamu khusus ini masih langka dan mahal dipasar/apotik herbal.

Adapun jenis bahan baku yang dikumpulkan dan dikeringkan sebagai gambar 3.2.



Gambar 3.2. Jenis bahan baku jamu seduh

Pembuatan jamu seduh diracik dari bahan yang tersedia untuk diracik menjadi jamu seduh dengan dalam bentuk cair. Dimasak sesuai dengan proses pembuatan standar yang higines. Pilihan 3 produk jamu yang akan dibuat untuk seduh adalah dikhususkan untuk diabetis, paru paru dan stamina (kejantanan) yang diprediksi akan mampu menjadi kekhasan produk kelompok, pertimbangan pilihan produk jamu khusus ini masih langka dan mahal dipasar/apotik herbal.



Gambar 3.3. Jamu seduh untuk penyakit kronis

3.3 Pembuatan Mesin Pengemas (Sachet)

Mesin pengemas yang dibuat akan digunakan untuk pengemasan jamu herbal dalam bentuk serbuk, gel dan kapsul, model mesin pengemas semi otomatis sehingga luas dan panjang tempat pengemas dapat disesuaikan dengan produk yang akan dipasarkan. Bentuk mesin pengemas pada gambar 3.4



Gambar 3.4 Mesin sachet dilengkapi mekanik pemanasan, pemutaran dan pemotongan(feeder ke filler)



Gambar 3.5. Cara kerja mesin sachet pada paking plastic/aluminium foil

3.4 Pelatihan Pembuatan Website E-Commerce

Pelatihan website dilakukan di mitra kelompok. Langkah –langkah pembuatan website e- Commerce CMS Joomla. Urutan kegiatan sebagai berikut;

- Pemberian teori dan modul pembelajaran untuk pembuatan website e-commerce. Ditampilkan pada **Gambar 3.5.**
- Dokumentasi foto-foto mebel in door dan out door.
- Pelatihan membuat website e-commerce program CMS Joomla. Akses internet menggunakan wifi hotspot hand phone (HP). Proses pembuatan website e-commerce.



Gambar 3.5 Penjelasan tentang pemasaran online oleh praktisi IT berupa metode promosi dan cara bertransaksi.

3.5 Pelatihan manajemen Usaha dan Strategi Pemasaran

Kegiatan pelatihan manajemen usaha , kewirausahaan, pembukuan dan strategi pemasaran dilakukan di mitra kelompok. Proses pelatihan manajemen usaha, pembukuan, kewirausahaan, strategi pemasaran, dan informasi mencari modal usaha, ditunjukkan pada **Gambar 3.6**



Gambar 3.6. Pelatihan kewirausahaan, pembukuan, manajemen usaha

4. KESIMPULAN

- a. Peracikan jamu seduh untuk penyakit kronis dan herbal untuk salep merupakan metode baru bagi kelompok pengelola dasawisma, biasanya jamu seduh stamina saja yang dibuat oleh kelompok sehingga untuk sampai produk komersil masih perlu pendampingan lebih lanjut.
- b. Penggunaan website e-commerce akan digunakan untuk mempromosikan produknya, sedangkan untuk transaksi akan menggunakan aplikasi belanja online took pedia agar transaksi berjalan aman
- c. Pelatihan manajemen usaha, strategi pemasaran, dan pengetahuan mengakses modal usaha membuka wawasan baru dan memotivasi perkembangan usaha, serta mendapatkan modal usaha.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Data Statistik Kecamatan Purworejo Klampok 2013 Data Desa Klampok, 2015
- Wahju Purbo Juwono, Sudiarto (2012), Efektifitas Dan Hidrokoloid Kunyit (*Curcuma Domestica*) Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Sayat, Journal of Nursing and Health (JNH Journal Keperawatan Dan Kesehatan, ISSN 2407-9189)
- Wahju Purbo Juwono, Deddy Yuniar (2013), Studi Ekperimen Pembuatan Salep Misanilam Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Diabetes, Journal of Nursing and Health (JNH Journal Keperawatan Dan Kesehatan, ISSN 2407-9189)
- Sudiarto, Wahju Purbo Juwono (2014), Inovasi Serat Pohon Pisang (*Musa Paradicus*) Untuk Balutan Luka Kronis Berbasis Foam, Journal of Nursing and Health (JNH Journal Keperawatan Dan Kesehatan, ISSN 2407-9189)
- Sudiarto, Wahju Purbo Juwono (2015), Efek Daun Pegagan Dan Minyak Lemon Sebagai Bahan Plester Untuk Percepatan Penyembuhan Luka”,

Journal of Nursing and Health (JNH Journal Keperawatan Dan Kesehatan, ISSN 2407-9189)

Nana Supriyana, ST.MT (2014). Desain Mesin Sachet Serbaguna Semi Otomatis Untuk

Peningkatan Produksi UKM di Temanggung, (Jurnal Iteks, STT Wiworotomo, ISSN 1978-2497)

Watono.(2007). *Efektivitas Penggunaan Aloe Vera dan Chlorhexidine Gluconate terhadap Percepatan Proses Penyembuhan Luka Bersih pada Marmut (Cavia Porcellus)*. Program Studi Ilmu Keperawatan FK Unair: Skripsi. (2007). *Pengantar Alkohol*. www.chem-is.try.org (Diakses tanggal 6 Desember 2007 jam 20.10).